

Economic Update – Penjualan eceran diperkirakan menguat pada bulan Maret 2024

Penjualan eceran diperkirakan menguat pada bulan Maret 2024. Berdasarkan data Survei Penjualan Eceran (SPE) dari Bank Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR) bulan Februari 2024 tercatat sebesar 214,1, tumbuh 6,4% yoy, dan diperkirakan meningkat menjadi 222,8 pada bulan Maret 2024, tumbuh 3,5% yoy. Pertumbuhan IPR Februari dan prakiraan IPR Maret tersebut mengindikasikan kenaikan penjualan eceran yang konsisten meningkat selama kuartal I-2024 di tengah kenaikan inflasi yang tercatat sebesar 3,1% yoy pada bulan Maret 2024. Kami berpendapat bahwa kenaikan penjualan eceran pada 1Q24 tidak lepas dari meningkatnya belanja masyarakat karena bantuan sosial dan meningkatnya belanja lembaga terkait periode Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, serta meningkatnya belanja masyarakat masuknya Bulan Ramadan di kuartal I-2024.

Bulan Ramadan menjadi pendorong kenaikan belanja ritel pada bulan Maret 2024. Prakiraan indeks penjualan ritel di sektor-sektor terkait belanja saat bulan Ramadan tercatat meningkat, seperti *Spare Parts* otomotif (12,0% yoy), pakaian (5,9% yoy), dan makanan minuman (3,9% yoy). Ketika memasuki bulan Ramadan, konsumen cenderung untuk melaksanakan buka puasa bersama sehingga belanja makanan dan minuman mengalami peningkatan. Selain itu, untuk mempersiapkan aktivitas mudik, konsumen memiliki kecenderungan untuk memeriksa kendaraannya dengan lebih seksama sehingga belanja kebutuhan *spare parts* mengalami peningkatan. Terakhir, fenomena belanja pakaian baru untuk lebaran Idul Fitri juga merupakan salah satu budaya yang ada di Indonesia sehingga belanja pakaian mengalami peningkatan.

Kenaikan IPR pada bulan Maret 2024 sejalan dengan kenaikan Mandiri Spending Index (MSI). Pada bulan Maret 2024, MSI meningkat 56,8% yoy. Barang-barang terkait belanja saat bulan Ramadan juga mengalami kenaikan yaitu, pakaian sebesar 56,0% yoy dan restoran 36,7% yoy. Perbedaan sedikit terjadi pada jasa bengkel di mana MSI mencatatkan pertumbuhan stagnan di angka -0,3% yoy.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan penjualan eceran akan lebih baik pada tahun 2024. Hal tersebut tercermin dari penjualan MSI yang masih tumbuh dengan pesat hingga Maret 2024. Kenaikan juga ditopang oleh turunnya ketidakpastian domestik akibat berakhirnya periode Pemilu 2024, sehingga belanja diharapkan akan kembali meningkat. Meskipun demikian, risiko ketidakpastian global, seperti depresiasi nilai tukar yang dapat menghambat pertumbuhan penjualan eceran ke depan akibat meningkatnya harga-harga barang impor. (aa)

Key Indicators

Market Perception	17-Apr-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	79.48	72.05	72.00
Indonesia CDS 10Y	134.23	126.96	125.96
VIX Index	18.21	15.80	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,220	↓	0.28%	5.35%
EUR – Euro	1.0673	↑	0.51%	-3.32%
GBP/USD	1.2454	↑	0.23%	-2.18%
JPY – Yen	154.39	↑	-0.21%	9.47%
AUD – Australia	0.6435	↑	0.52%	-5.53%
SGD – Singapore	1.3605	↑	-0.33%	3.04%
HKD – Hongkong	7.831	↑	-0.02%	0.24%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.91	↓	-4.320	3.08
JIBOR - 3M	6.93	↓	-0.143	-1.83
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	5.33	↓	-0.037	-0.48
SOFR - 6M	5.30	↓	-0.328	14.38

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.61%	US Treasury 10 Y	4.59%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales	675k	662k	23-Apr
US	New Home Sales MoM	2.0%	-0.3%	23-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	87.3/bbl	↓	-3.03%	13.30%
Gold (Composite)	2,361.0/oz	↓	-0.92%	14.45%
Coal (Newcastle)	129.6/ton	↑	0.27%	-11.48%
Nickel (LME)	18,238.0/ton	↑	2.89%	9.85%
Copper (LME)	9,582.5/ton	↑	1.21%	11.96%
CPO (Malaysia FOB)	867.9/ton	↓	-1.31%	8.78%
Tin (LME)	32,775.0/ton	↑	3.00%	28.96%
Rubber (SICOM)	1.62/kg	↑	0.37%	3.59%
Cocoa (ICE US)	10,340.0/ton	↑	0.95%	146.43%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.15	6.20	39.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	3.70	46.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.94	7.30	41.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.91	8.70	43.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.39	2.30	80.90
ROI 10 Y	5.48	-2.10	66.10

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengakhiri kebijakan restrukturisasi Covid-19 terkait penilaian kualitas aset pembiayaan di sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML). (Kontan, 18 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (4/17). Investor fokus terhadap laporan pendapatan terbaru dan nada *hawkish* dari pejabat Federal Reserve yang menunjukkan bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga karena inflasi yang masih relatif tinggi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,12% ke posisi 37.753,3 (+0,17% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,58% ke posisi 5.022,2 (+5,29% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 8,01 bps menjadi 4,59% (+70,8 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/17). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,35% ke posisi 7.848,0 (+1,48% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,02% ke posisi 17.770,0 (+6,08% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (4/17) dengan Indeks Nikkei 225 turun sebesar 1,32% ke posisi 37.961,8 (+13,44% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,02% ke posisi 16.251,8 (-4,67% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (4/17). IHSG ditutup di zona merah setelah menutup sesi perdagangan pertama di zona hijau. Dari sisi data, Survei Bank Indonesia menunjukkan bahwa penjualan ritel mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,5% pada Mar-24 (vs. 6,4% pada Feb-24), didorong oleh tingginya penjualan ritel sandang, kelompok suku cadang dan aksesoris, serta kelompok bahan bakar kendaraan bermotor. IHSG ditutup melemah sebesar 0,47% ke posisi 7.130,8 (-1,95% ytd). Indeks saham besar yang menahan IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (-5,2% ke posisi 6.850), GoTo Gojek Tokopedia (-4,6% ke posisi 62), dan Bank Rakyat Indonesia (-0,9% ke posisi 5.300). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR470,6 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR12,6 triliun mtd dan net inflow IDR13,7 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 5 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR807,2 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR3,5 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR34,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,1%.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/17). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.220 per USD (depresiasi 2,3% mtd, depresiasi 5,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.220–16.260. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.092–7.213** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.160 dan 16.245**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16220	16084	16160	16245	16322	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0673	1.0579	1.0626	1.0700	1.0727	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2454	1.2386	1.2420	1.2485	1.2516	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9108	0.9073	0.9090	0.9129	0.9151	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	154.39	153.86	154.12	154.69	155.00	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3605	1.3566	1.3585	1.3638	1.3672	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6435	0.6381	0.6408	0.6454	0.6473	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	7.2440	7.2257	7.2348	7.2608	7.2777	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	7131	7018	7092	7213	7261	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	87.39	85.16	86.22	89.26	91.24	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2361	2330	2346	2386	2411	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Indika Energy (INDY) terus mendorong segmen bisnis usaha non-batubara dan karbon rendah.** INDY optimis bisnis non-batubara yang dimiliki akan semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan pada pendapatan Perusahaan. Head of Corporate Communications mengatakan target Perusahaan yakni mencapai 50% pendapatan dari sektor non-batubara di tahun 2025, serta mencapai net-zero di tahun 2050. Adapun INDY telah memiliki bisnis non-batubara di antaranya motor listrik, tenaga surya, dan pertambangan emas. (Kontan, 18 April 2024)
- PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar IDR100 miliar pada tahun 2024.** Head of Investor Relation SPTO mengatakan, capex akan digunakan untuk ekspansi bisnis sanitasi dan aksesoris rumah tangga. Adapun capex SPTO yang telah terserap selama 1Q24 sekitar IDR30 miliar yang digunakan untuk membuat fasilitas pendukung produksi. (Kontan, 18 April 2024)
- PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) melihat prospek bisnis industri tekstil dan produk tekstil (TPT) tahun ini secara konservatif.** Head of Corporate Communications POLY mengatakan kinerja industri TPT akan tumbuh jika kebijakan pembatasan impor konsisten diterapkan. Selain itu, POLY juga menanti rencana kebijakan pemerintah untuk mengganti seragam sekolah, seperti dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). (Kontan, 18 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri